 **JURNAL BASICEDU**

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3473 -3481

*Research & Learning in Elementary Education*

*<https://jbasic.org/index.php/basicedu>*

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP BERBASIS PENGUAT KARAKTER IPA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Danita Novian Permatasari1 , Anatri Desstya 2**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: a510180064@student.ums.ac.id , ad121@ums.ac.id2

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengembangkan modul yang di harapkan dapat memberikan nilai karakter yang baik untuk di terapkan oleh siswa di lingkungannya dengan mengkaitkan dan juga pedoman dari macam-macam nilai karakter yang terkandung dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Sehingga penelitian ini diberi judul “PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP BERBAS PENGUAT KARAKTER IPA SISWA SD KELAS 4”. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan modul yang di harapkan dapat meguatkan dan mengusahakan membentuk nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup agar dapat lebih mudah di tangkap oleh siswa juga di terapkan oleh siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development), Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa buku modul pembelajaran dengan mengambil fokus pada Materi yang diajarkan pada pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku. Berdasarkan dari hasil penelitian juga hasil dari wawancara menyatakan bahwasanya media pembelajaran yang kurang mendukung sangat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas sehingga Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dengan upaya mengembangkan buku supplemen yang dapat menguatkan adanya buku tema dengan menguatkan karakter pada siswa yang terkait ke IPA an dalam penerapan karakter peduli terhadap makhluk hidup diusahakan agar dapat membangun juga menguatkan karakter pada siswa sehingga siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dari buku tematik juga buku suplemen kedalam dunia nyata lingkungan sekitar dengan baik.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Pendidikan Karakter, Pengembangan Modul

Abstract

*The purpose of this research is to develop a module that is expected to provide good character values ​​to be used by students in their environment by linking and also guiding the various character values ​​contained in the Thematic Book Class IV Theme 3 Caring for Living Creatures. So that this research is entitled "DEVELOPMENT OF THE THEMATIC MODULE OF CARE ABOUT LIVING THINGS BASED ON SCIENCE CHARACTER REINFORCEMENT FOR CLASS 4 SD STUDENTS". The purpose of this research is to develop a module that is expected to strengthen and shape the character values ​​contained in the thematic book class IV theme 3 Care for Living Creatures so that it can be more easily captured by students. The research method used in this research is research and development. The product that will be developed in this research is in the form of a learning module book by focusing on the material taught in thematic learning theme 3 Caring for Living Creatures class IV Subtheme 1 Animals and Plants in my Home Environment . Based on the results of the research as well as the results from interviews, it is stated that the learning media that are not supportive greatly affect the learning process in the classroom so that based on the problems that occur, with efforts to develop supplementary books that can strengthen the existence of theme books by strengthening the character in students related to science and in the application of character care about the work that is sought to be able to build and strengthen character in students so that they can apply what they get from supplement books into the real world of the surrounding environment properly.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Character Education, Module Development*

Copyright (c) 2021 Danita Novian Permatasari, Anatri Destya

 Corresponding author :

Email : a510180064@student.ums.ac.id ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : 088216237649 ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah satu kegiatan penting bagi kehidupan manusia karena mengubah orang menjadi profesional yang terampil pada bidangnya. Pendidikan membuat manusia mampu menempatkan diri dalam lingkungan sosial, memiliki kemampuan kreatif, dan berpikir kritis. Pendidikan juga tidak hanya akan menjadi bagian manusia ketika di dunia, namun juga mampu untuk meningkatkan derajat ketakwaan, keimanan, dan hubungan yang Maha kuasa dengan manusia yang di dalamnya akan selalu ada sebuah pembelajaran (Zelhendri, 2017 : 37). Sebagaimana tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Hasil pendidikan dan pembelajaran sekolah akan menjadi cerminan masa yang akan datang (Junita, 2016).

Sekolah dasar merupakan tempat pembelajaran bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan karakter,siswa sekolah dasar menggunakan pembelajaran secara Tematik yaitu mengaitkan beberapa mupel dalam satu tema. Salah satu mupel yang diajarkan adalah IPA. Muatan pelajaran yang wajib yang diberikan disebuah sekolah merupakan IPA. Pembelajaran IPA di SD memiliki salah satu tujuan utama, yaitu untuk memberika pemahaman juga pengertian dan mengembangkan konsep IPA,yang di harapkan dapat bermanfaat untuk penerapan dalam masyarakat juga kehidupan yang akan datang. Alverman (Dalam somatowa, 2011:9) mengatakan bahwasanya “ Pembelajaran IPA akan menjadi berarti jika diajarkan secara sistematis sehingga anak menjadi suatu proses perubahan konsepsi”. Pada proses belajar IPA siswa diharapkan mempunyai sikap baik dalam menunjang sebuah proses pembelajaran yang bersifat positif. Sikap baik atau diterima dan sikap tidak baik atau ditolak diperoleh apabila sikap setuju atau tidak setuju pada pernyataan suatu objek (Darmawangsa, 2017 : 3).

Pada dasarnya siswa yang kurang memahami satu konsep yang sejak awal di dapatnta maka akan menjalar dalam konsep – konsep selanjutnya yanga akan di dapatkan oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dapat mengakibatkan penurunan. Selain itu jika dalam penerapan pembelajaran IPA jika hanya di lakukan dengan sistem tekstual maka hanya dapat menimbulkan salah konsep. Salah konsep itu dapat muncul dari pengalamab sehari hari dan sangat sulit untuk dapat diperbaiki. Pemahaman yang salah (miskonsepsi) dalam pembelajaran IPA dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Sehingga miskonsepsi yang di alami oleh siswa ataupun guru juika tidak segera ditangani akan sangat disayangkan. Oleh karena itu pemahaman konsep sangat diperlukan juga sangat berperan penting dalam IPA di sekolah dasar (SD) khususnya dalam Pendidikan sejak didni yaitu untuk memberikan pemahaman mengenai konsep, baik dalam ilmu social ataupun dalam ilmu sains. Pada daasarnya manusia tidak terlepas dari konsep sehingga konsep – konsep yang sejak awal telah terbentuk sedemikian rupa baiknya sangat di perlukan. Konsep disini merupakan gagasan yang mewakili sesuatu. Konsep-konsep yang terbentuk sejak awal ini nantinya akan digunakan untuk berbagai macam cara berfikir dan juga berkomunikasi.

Dalam Pencapaian tujuan pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien jika dapat ditunjang dengan adanya tambahan pendampingan sumber belajar bagi siswa yang dapat menguatkan konsep yang telah ada dalam buku siswa dan buku guru untuk siswa, dalam Pembelajaran tematik sangat diperlukan adanya pemanfaatan sumber belajar, baik yang dirancang secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (Genta Mulia, 2021). Dalam Pembelajaran tematik juga diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membantu siswa dalam memahami konsep – konsep pembelajaran. Perubahan juga dilihat dari segi bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa, buku pegangan terbaru untuk guru dan siswa juga telah direvisi. Bahan ajar berupa buku juga perlu ditunjang oleh bahan ajar lainnya sperti modul belajar. Modul akan dijadikan sebagai bahan ajar yang bisa dimanfaatkan secara mandiri oleh siswa, hal ini dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yang jika pada proses belajar mengajar, guru memiliki halangan untuk hadir atau melakukan pertemuan secara langsung didalam kelas. Tidak hanya terbatas itu saja, modul yang akan dikembangkan juga bisa digunakan untuk pembelajaran mandiri siswa dirumah, jadi siswa tidak hanya dapat menggunakan modul pada saat disekolah saja atau pada saat jam pelajaran saja, namun ketika dia ingin belajar mandiri pun atau diluar jam sekolaha atau jam pelajaran siswa dapat memanfaatkannya secara pribadi (Ricki,2019).

Buku tematik merupakan bentuk jabaran Kurikulum 2013 sebagai media efektif dalam mengembangkan karakter siswa, karena pada dasarnya materi ajar pada buku kurikulum 2013 memuat banyak pendidikan karakter yang dapat dipelajari peserta didik pada saat pembelajaran. Namun berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan siswa dan juga guru di lapangan kurangnya pengembangan juga penerapan yang menekankan Pendidikan karakter yang terdapat dalam buku tematik, siswa juga guru masih banyak yang kurang dapat menangkap pendidikaan karakter yang di terdapat dalam buku tematik. Sehingga Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian ingin Mengembangkan buku teks modul yang di harapkan dapat memberikan nilai karakter yang baik untuk di terapkan oleh siswa di lingkungannya dengan mengkaitkan dan juga pedoman dari macam-macam nilai karakter yang terkandung dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Sehingga penelitian ini diberi judul “PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP BERBASS PENGUAT KARAKTER IPA SISWA SEKLAH DASAR”. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan buku modul yang di harapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk dapat meguatkan dan membentuk nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup agar dapat lebih mudah di tangkap oleh siswa juga di terapkan oleh siswa.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development) Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa buku modul pembelajaran dengan mengambil fokus pada Materi yang diajarkan pada pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku adalah materi yang dikaitkan dengan keanekaragaman hewan dan tumbuhan di sekitar dan mengkaji hubungan yang terjadi antar makhluk hidup.

Karakteristik media ini dapat menarik perhatian siswa karena terdapat susunan bentuk juga gambar yang menarik untuk dapat di kembangkan oleh siswa. Siswa akan dapat mempraktikkan sendiri bagaimana proses pembelajaran dalam buku tema yang terdapat Pendidikan karaker untuk dapat di ambil oleh siswa. Selain itu siswa akan diberikan berbagai macam informasi terkait dengan keanekaragaman hewan dan tumbuhan di sekitar dan mengkaji hubungan yang terjadi antar makhluk hidup, didalam modul juga akan terdapat table kegiatan siswa yang akan digunakan siswa untuk menulis kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh siswa yang talah berhubungan dengan karakter yang terdapat dalam modul.

Berdasarkan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, maka prosedr dalam pengebangan ini mengikuti Langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model desaun Borg & Gall. Prosedur proses pengembangan yang ditetapkan terdiri dari tujhu tahap yaitu sebagai berikut :

**Penelitian dan pengumpulan informasi awal.**

Penelitian dan pengumpulan informasi, meliputi kajian Pustaka. Pengamatan atau observasi dengan menganalisis kebutuhan siswa kelas untuk melihat kondisi reall di lapamgan dan juga mengambil informasi dendan wawancara terhadap guru kelas IV SDN 1 TANJUNGAN KLATEN, dan juga melakukan observasi terhadap buku siswa yang di gunakan sebagai bahan ajar.

**Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, ssedah mencakup kegiatan-kegiatan atau aktivitas-akivitas yang berupa: merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan, khusus untuk menentukan urutan bahan, dan juga uji coba sekala kecil. Hal yang sangat penting dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin di capai oleh produk yang ingin dikembangkan. Tujuan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang utuh untuk mengembangkan program atau produk, sehingga program atau produk yang di uji cobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

**Pengembangan produk awal/ desain produk**

Tahap ketiga ini merupakan tahapan utama dari kegiatan desain bahan ajar buku modul IPA. Adapun bentuk yang berupa fisik produk pengembangan yang dihasilakan berupa printrd materi pada bahan ajar yang di sajikan yang berupa buku modul IPA T ematik peduli terhadap lingkungan hidup yang berbasis penguat nilai karakter peserta didik.

**Validasi Desain**

Tahap berikuutanya, yaitu tahapan di mana proses melakukan validasi desain. Validasi desain dilakukan untuk dapat memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk merevisi bahan pembelajaran yang telah dihasilkan agar dapat lebih efektif dan juga inovatif. Hasil uji coba awal ini digunakan sebagai validasi produk yang dikembangkan dengan melibatkan para ahli baik ahli materi, ahli desain, maupun ahli pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

**Revisi produk**

Tahapan kelima ini merupakan tahapan merevisi bahan pembelajaran awal dimana perolehan data dari uji coba awal, dilakukan dengan pengumpulan dan diinterpretasikan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mencapi tujuan pembelajaran.

**Uji coba lapangan**

Pada tahapan ini, setelah dapat merevisi bahan ajar yang terkait dengan dsain dan juga materi bahan ajar yang berupa buku modul ini akan diuji cobakan di lapangan atau di sekolah yang menjadi subyek penelitian yaitu SDN 1 TANJUNGAN KLATEN. Dalam uji coba lapangan ini akan melibatkan satu subyek yaitu hasil evaluasi penggunaan bahan ajar pada siswa. Pada uji coba lapangan ini, dilakukan uji perorangan, juga uji faliditas kepada guru kelas IV, uji kelompok kecil juga uji lapangan.

**Revisi produk**

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses pengembaangan ini adalah merevisi bahan pembelajaran secara total. Setelah memperoleh data dari uji coba lapangan. Dilakukan dengan cara pengumpulan dan dengan menginterpretasukan untuk dapat memecahkan masalah dan juga kesulitan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian dapat dilakukan perbaikan-perbaikan bahan ajar secara menyeluruh agar lebih menarik dan dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahan ajar yang telah di kembangkan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian kali ini, modul ipa digunakan sebagai strategi buku pendamping dalam pembelajaran untuk menguatkan materi yang ada dalam buku tema atau bupena yang sering di gunakan dalam sebagai bahan ajar. Hal ini dikarenakan dengan membuat modul ipa adalah salah satu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan siswa selama pembelajaran. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang awalnya hanya di dapatkan dati bupena kini dapat di kembangkan lagi dengan menggunakan tambahan buku pendamping berupa modul yang di susun. Guru dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari modul yang di susun dengan bertujuan untuk menguatkan karakter siswa.

Pengembangan Implementasi kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan mengacu pada daftar tema yang telah ditentukan dan juga ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia. Jumlah tema di setiap kelas berbeda – beda, paling sedikit ada lima buah tema dan paling banyak ada sembilan tema. Tema – tema pada kelas 4 SD ada sembilan, antara lain: 1) indahnya kebersamaan, 2) selalu berhemat energi, 3) peduli terhadap makhluk hidup, 4) berbagai pekerjaan, 5) pahlawanku, 6) cita – citaku, 7) indahnya keragaman di negeriku, 8) daerah tempat tinggalku, 9) kayanya negeriku. Untuk menghadirkan dan mengemas modul yang sesuai dengan per-kembangan siswa ada baiknya jika modul yang disusun berdasarkan kegiatan atau peristiwa yang terjadi di sekeliling siswa yang disebut dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual (CTL) adalah konsep belajar yang membantu siswa membangun penge-tahuannya sendiri berdasarkan peristiwa yang dialaminya yang dapat di-implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian Hosnan (2014) menyimpulkan siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi di sekelilingnya Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan Bahan Ajar Modul Tematik Berbasis Kontekstual penguatan karakter untuk siswa Kelas IV Tema 3 Subtema 1 yang valid dan layak untuk digunakan sebagai penunjang bahan ajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan permasalahn yang terjadi, dengan upaya mengembangkan buku supple,men yang dapat menguatkan adanya buku tema dengan menguatkan karakter pada siswa yang terkait ke IPA an dalam penerapan karakter peduli terhadap mkhluk hidup diusahakan agar dapat membangun juga menguatkan karakter pada siswa sehingga siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan apa yang mereka palajari dari buku tematik juga buku suplemen kedalam dunia nyata lingkungan sekitarnya dengan baik.

Dari hasil wawan cara kepada guru kelas juga siswa kelas 4 di SD NEGERI 1 TANJUNGAN juga dengan melakukan pengamatan analisis kebutuhan siswa dalam suatu kelas dengan memberikan soal soal yang berkaitan dengan bupena juga nlai-nilai karakter yang terkandung dalam buku di dapatkan hasil yang kurang memuaskan siswa kurang memahami apa yang telah tercantum dalam bugu siswa sehingga siswa kurang memahami nilai- nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku siswa.

Modul pembelajaran disini merupakan salah satuan dari program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau dapat diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri. Kemandirian dan pengalaman peserta didik (siswa) terlibat secara aktif lebih diutamakan dalam pemanfaatan modul. Salah satu pelajaran yang membutuhkan kemandirian adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).Jika guru tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi maka guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik.

Dengan demikian Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan buku modul pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya modul yang di dalamnya terdapat materi dan juga nilai-nilai karakter keipa an yang terdapat di dalamnya selain itu juga terdapat lembar kegiatan yang akan memacu siswa untuk data menerapkan nilai nilai karakter yang terdapat dalam buku siswa sehingga tujuan dari isi yang terkandung dalam buku siswa dapat tersampaikan dengan baik Ketika materi pembelajaran sudah tersampaikan kepada peserta didik, maka kompetensi yang akan dicapai akan dapat terlaksana dengan optimal.

Dengan demikian berdasarkan beberapa permasalahan di atas juga berdasarkan pengamatan juga analisis kebutuhan siswa yang mdnunjukan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku siswa dengan ini dapat disimpulkan bahwasanya diperllukannya pengembangan bahan ajar yang menuntut keaktifan peserta didik dan meningkatkan motivasi juga penguatan karakter yang baik untuk siswa di dalam pembelajaran yang dapat berupa buku pendamping atau buku modul siswa, yang dapat di gunakan sebagai sumber belajar yang bisa digunakan sebagai pelengkap yang bisa menambah dan juga membentuk karakter siswa dengan baik juga dapat terbentuk pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang akurat juga dalam penguatan dalam karakter siswa.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini di angkat berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan dan juga analisis bahan ajar buku siswa juga observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 TANJUNGAN KLATEN dengan mengidentivikasi kekurangan dan juga kebutuhan dari siswa juga bahan ajar yang dibutuhkan guru kelas yang diukur dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui apa kebutuhan dari siswa dan juga dengan cara mengamati kondisi belajar siswa kelas IV juga analisis pada bahan ajar buku siswa, bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan , seta cara guru dalam mengajarkan pembelajaran IPA. Kemudian dengan menganalisis bahan ajar yang telah tersedia . dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap bahan jar buku siswa tema 3 subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumah ku mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang di gunakan siswa kelas IV SDN 1 TANJUNGAN KLATEN.

Hasil analisis dari kebutuhan siswa dan guru serta juga analisis beberapa bahan ajar detemukan solusi pengembangan bahan ajar apa yang sesuai dan dibutuhkan untuk dikembangkan pada siswa kelas IV di SDN 1 TANJUNGAN KLATEN, untuk itu peeliti melakuakan perencanaan lebih lamjut dengan cara menganalisis pelaksanaan pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

(Utami et al., 2021)Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, *3*(1), 337–348.

Sinurat, C. D. (2020). Pengembangan Dan Pemanfaatan Buku Suplemen Elektronik Siswa Berbasis Potensi Lokal Perkebunan Kopi Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Sains Konteks Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Sulistyowati, P., & Putri, N. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Kelas IV Tema 3 Subtema 1. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p1-6

Utami, A. D., Hendracipta, N., & Syachruroji, A. (2021). Pengembangan Modul Ipa Berbasis Pendekatan Scientific Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD. *Genta Mulia*, *XII*(1), 74–84.

Widya Saputri, A. T., & Mawardi, M. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *4*(2), 104.

Widya Saputri, A. T., & Mawardi, M. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *4*(2), 104. https://doi.org/10.30659/pendas.4.2.104-114.

Maryanto. (2017). Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Guru SD/MI Kelas V (Edisi Revisi). Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan.

Suryana, D. (2017). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.Dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini,Vol.11 No.1 April 2017, hal. 67– 82.

Junita, R. (2016). Kemampuan Representasi dan Momunikasi Matematis Peserta Didik SMA ditinjau dari Prestasi Belajar dan Gaya Kognitif. PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika, 11(2), 193. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/pg.v11i2.10655

Zelhendri, S. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Depok: Kencana

Darmawangsa, R. (2017). Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Mata Pelajaran Fisika. Universitas Jambi : Jambi.